

- SPERMATID 2002  
- CHROMOSOMES

## SKRIPSI

# PENGARUH PEMBERIAN ALIRAN LISTRIK SEARAH 1,5 VOLT DALAM TEKNIK PEMISAHAN SPERMATOZOA KROMOSOM SEKS X DAN Y TERHADAP KUALITAS SPERMATOZOA DOMBA



KK  
KTI 2062/02  
Arif  
p

**BIBLIOTEK**  
**PERPUSTAKAAN**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**

OLEH :

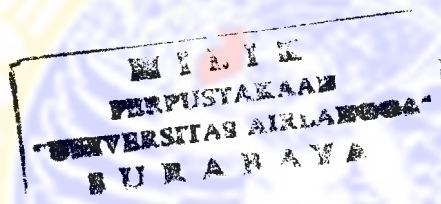
Azrul Arifin

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**1996**

**PENGARUH PEMBERIAN ALIRAN LISTRIK SEARAH 1,5 VOLT DALAM  
TEKNIK PEMISAHAN SPERMATOZOA KROMOSOM SEKS X DAN Y  
TERHADAP KUALITAS SPERMATOZOA DOMBA**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan pada  
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



Oleh  
**AZRUL ARIFIN**  
NIM. 069011674

Menyetujui,  
Komisi Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Loba Mahaputra". The signature is written over a horizontal line.

Dr. Loba Mahaputra, MSc., Drh  
Pembimbing Pertama

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Ratih Ratnasari". The signature is written over a horizontal line.

Ratih Ratnasari, SU., Drh  
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,

Panitia Penguji,

Prof. Dr. H. Soehartojo H, MSc., Drh

Ketua

Husni Anwar, Drh

Sekretaris

Dr. I. Komang Wiarsa Sardjana, MSc., Drh

Anggota

Dr. Laba Mahaputra, MSc., Drh

Anggota

Ratih Ratnasari, SU., Drh

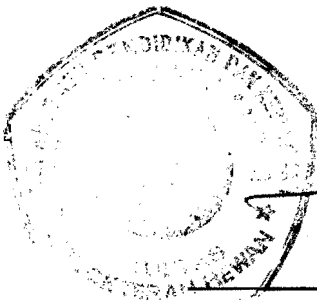
Anggota

Surabaya, 6 Maret 1996

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan.



Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, MS., Drh  
NIP. 130350739

PENGARUH PEMBERIAN ALIRAN SEARAH LISTRIK 1,5 VOLT DALAM  
TEKNIK PEMISAHAN SPERMATOZOA KROMOSOM SEKS X DAN Y  
TERHADAP KUALITAS SPERMATOZOA DOMBA

AZRUL ARIFIN

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian aliran listrik searah 1,5 volt dalam teknik pemisahan spermatozoa kromosom seks X dan Y terhadap kualitas spermatozoa domba.

Bahan utama penelitian ini adalah 9 ejakulat air mani yang dikumpulkan dari 3 ekor domba dan masing-masing diambil air maninya sebanyak 3 kali. Air mani domba diencerkan dengan NaCl fisiologis (pengenceran 1:3) dibiarkan selama 45 menit tanpa pemberian aliran listrik sebagai kelompok kontrol. Rangkaian alat berupa sebuah baterai 1,5 volt pada kedua terminalnya dihubungkan masing-masing dengan kabel yang ujungnya tercelup dalam air mani yang telah diencerkan dengan cairan NaCl fisiologis (pengenceran 1:3). Waktu perlakuan 45 menit pada suhu kamar. Peubah yang diamati adalah persentase spermatozoa yang mati, persentase spermatozoa abnormal, persentase motilitas spermatozoa dan gerakan individu spermatozoa. Pengujian hasil penelitian persentase spermatozoa mati, abnormal dan motilitas spermatozoa menggunakan uji t tetapi untuk gerakan individu spermatozoa menggunakan uji Kruskal Wallis bila berbeda dilanjutkan dengan uji wilcoxon.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh pemberian aliran listrik searah 1,5 volt terhadap kematian spermatozoa domba terdapat perbedaan yang nyata di katoda dengan peningkatan sebesar 3,56% ( $p < 0,05$ ), tetapi diantara anoda dan katoda tidak terdapat perbedaan yang nyata ( $p > 0,05$ ). Peningkatan yang nyata spermatozoa abnormal di anoda sebesar 3,44% ( $p < 0,05$ ) dan diantara anoda dan katoda terdapat perbedaan yang nyata dengan jumlah di anoda lebih banyak 2,55% ( $p < 0,05$ ). Terjadi penurunan persentase motilitas spermatozoa yang nyata dari kelompok kontrol ke anoda dan katoda sebesar 11,11% dan 22,22% ( $p < 0,05$ ). Gerakan individu spermatozoa progresif dan bergetar terdapat perbedaan yang nyata pada kelompok kontrol, di anoda maupun di katoda ( $p < 0,05$ ). Gerakan spermatozoa progresif terbanyak pada kelompok kontrol kemudian di anoda dan akhirnya di katoda terendah. Gerakan spermatozoa bergetar terbanyak di katoda kemudian di anoda dan terendah pada kelompok kontrol. Gerakan spermatozoa berputar dan mundur tidak terdapat perbedaan yang nyata ( $p > 0,05$ ).

*Salmonella typhimurium*

**MADU ALAMI SEBAGAI PENGOBATAN ALTERNATIF  
PENYAKIT SALMONELLOSIS YANG DISEBABKAN  
*Salmonella typhimurium* PADA AYAM PEDAGING**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

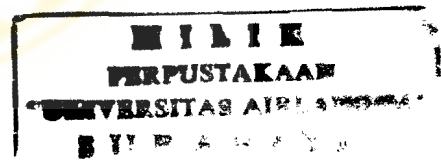
Oleh :

NUKE HARYATI  
Nim. 069111773

KK  
KH 0691/07  
har  
m

Menyetujui,

Komisi Pembimbing,



(Roostita Balia, Ph.D., M.App.Sc., Drh.)

Pembimbing I

(Didik Handijatno, M.S., Drh.)

Pembimbing II


Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

Menyetujui,  
Panitia Penguji,



Djoko Galiono, M.S.,Drh.

Ketua



Erni Rosilawati, S.I.,M.S.,Drh

Sekretaris



Dr. A.T. Soelih Estoepangestie

Anggota



Roostita Balia, Ph.D., M.App.Sc., Drh.

Anggota

Didik Handijatno, M.S., Drh.

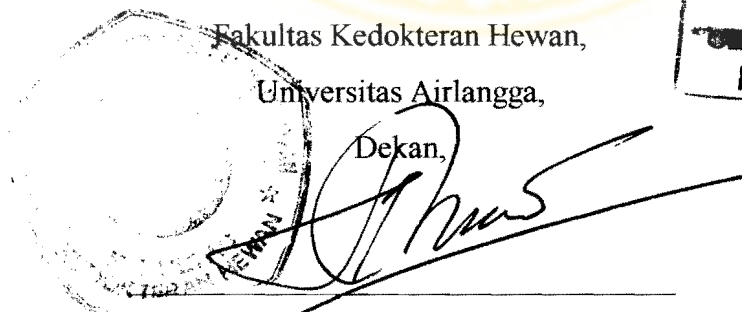
Anggota

Surabaya, 4 Oktober 1996

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan,



Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.

NIP. 130 350 739

